Jurnal Mardika, Masyarakat Berdikari dan Berkarya
https://ejurnalunsam.id/index.php/mardika
Volume 3 | Nomor 1 | Maret |2025
e-ISSN: 3032-3053
DOI: https://doi.org/10.55377/mardika.v3i1

Pemanfaatan VCO (*Virgin Coconut Oil*) Berbasis Rempah sebagai Solusi Alami untuk Penyembuhan Luka Bagi Masyarakat TK Al-Ikhsan Aceh Timur

Siti Nurul Hayati[1], Fitriani[2], Arsyka Permadani[3],Indri Yulistiani[4], Anisa Hana Irfa[5], Meutia[6], Mulia Safrida Sari[7*], Halimatussakdiah[8], Mastura[9], Ulil Amna[9], Zidni Ilman Navia[10], Sarah Niaci[11]

Kata Kunci:
VCO
Rempah - rempah
Obat Luka
Anti-inflamasi
Anti-bakteri

Corespondensi Author
Mulia Safrida Sari
Biologi, Universitas Samudra

History Artikel
Received: 18-02-2025;
Reviewed: 24-02-2025
Revised: 29-02-2025
Accepted: 05-03-2025
Published: 31-03-2025

Abstrak. Proyek kemanusiaan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para wali murid di TK Al-Ikhsan, Aceh Timur, mengenai manfaat Virgin *Coconut Oil* (VCO) sebagai alternatif alami untuk pengobatan luka. Proyek ini dirancang dengan pendekatan edukatif dan aplikatif melalui sosialisasi tentang cara pembuatan VCO yang diperkaya dengan rempah-rempah, seperti jahe merah, temulawak, kunyit, dan lengkuas, yang diketahui memiliki sifat anti-inflamasi dan antibakteri. Kegiatan meliputi penyuluhan langsung, demonstrasi praktis pembuatan VCO, serta distribusi produk siap pakai kepada masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta mengenai manfaat VCO dalam penyembuhan luka dan perawatan kulit, serta tingginya minat masyarakat untuk mengadopsi produk alami dalam kehidupan sehari-hari. Pengenalan VCO sebagai solusi kesehatan berbasis bahan alami diharapkan dapat menjadi alternatif yang aman, efektif, dan berkelanjutan dalam mendukung kesejahteraan masyarakat.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Kelapa (*Cocos nucifera*) merupakan salah satu tanaman perkebunan yang memiliki batang lurus dan termasuk dalam famili *Palmae*. Tanaman ini memiliki nilai ekonomi tinggi karena hampir semua bagiannya dapat dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan manusia. Salah satu produk utama kelapa adalah santan, yang dihasilkan dari proses pemerasan daging buahnya. Santan dapat diolah menjadi berbagai produk bernilai tambah, salah satunya *Virgin Coconut Oil* (VCO) atau minyak kelapa murni. VCO memiliki kadar air dan asam lemak bebas yang rendah serta mengandung asam laurat sebesar 50–70%. Dalam tubuh manusia, asam laurat akan diubah

menjadi monolaurin, senyawa dengan sifat antivirus dan antibakteri, menjadikan VCO sebagai alternatif alami yang potensial dalam dunia kesehatan (Widiyanti, 2015).

Pemanfaatan bahan alam dalam pengobatan tradisional telah dikenal luas di Indonesia, termasuk penggunaan tanaman obat dan rempah-rempah yang tersebar di seluruh pelosok nusantara. Pengetahuan mengenai khasiat tanaman obat ini diwariskan secara turun-temurun dan telah terbukti secara ilmiah. Beberapa jenis rempah-rempah yang dikenal memiliki manfaat terapeutik meliputi jahe, kencur, lengkuas, kunyit, kayu manis, buah pala, dan temulawak. Rempah-rempah tersebut diketahui mengandung senyawa fenolik yang bersifat antioksidan, antimikroba, serta antikolesterol (Ilmiah *et al*., 2022).

Inovasi dalam meningkatkan kualitas VCO dapat dilakukan dengan menambahkan bahan alam yang kaya komponen fungsional, seperti rempah-rempah. Komponen fenolik dalam rempah-rempah memiliki sifat non-polar dan larut dalam minyak, sehingga memungkinkan difusi ke dalam VCO. Proses ini tidak hanya meningkatkan kualitas VCO tetapi juga menambah manfaatnya, terutama dalam mendukung aktivitas antioksidan, antimikroba, dan penyembuhan luka (Gugule, 2019).

Penggunaan bahan alam sangat efektif digunakan karena tanpa melibatkan bahan kimia dalam prosesnya. Bahan alam berupa rempah-rempah sangat cocok jika dipadukan dengan VCO sehingga keduanya jika dicampurkan dapat menghasilkan sebuah produk yang sangat berkhasiat khusus nya dalam menangani luka yang sering terjadi khususnya pada anak-anak. Produk ini dapat digunakan sebagai pertolongan pertama pada anak yang penggunaannya dilakukan dengan cara dioles pada bagian luka agar luka tersebut tidak mengalami infeksi. Dilihat saat ini angka cedera pada anak-anak yang diakibatkan oleh terjatuh menjapai 40-50% maka sangat penting diciptakannya sebuah produk penyembuh luka (obat luar) yang tidak berefek samping karena tidak adanya bahan kimia yang terkandung dan juga mudah diaplikasikan pada bagian yang terluka. (WHO, 2020).

Namun, pengetahuan masyarakat tentang manfaat VCO yang diperkaya rempah-rempah masih terbatas. Mengingat ketersediaan kelapa yang melimpah di Aceh Timur, penting untuk memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai cara pembuatan dan penggunaan VCO yang dipadukan dengan rempah-rempah sebagai solusi alami dalam pengobatan luka. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Aceh Timur khususnya di TK Al-Ikhsan terhadap potensi bahan alam di sekitar mereka sebagai alternatif dalam mendukung Kesehatan terutama dalam penyembuhan luka.

METODE

Kegiatan ini dimulai pada bulan Desember 2024 dan dilaksanakan di Kabupaten Aceh Timur, tepatnya di TK Al-Ikhsan Gampong Keude Idi Cut, Kecamatan Darul Aman Aceh Timur. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup sosialisasi kepada masyarakat, khususnya kepada para wali murid TK Al-Ikhsan Aceh Timur, dengan tujuan untuk memberikan informasi mengenai pentingnya peran orang tua dalam memastikan luka pada anak tetap bersih agar terhindar dari infeksi.

Adapun proyek yang dikerjakan ini meliputi proyek kelompok secara umum. Proyek kelompok ini dikerjakan oleh seluruh mahasiswa kimia dan biologi mengenai pembuatan produk oles pada luka yang dimana menggunakan VCO murni yang kemudian di suplementasikan dengan bahan alam dan kemudian dilakukan pengemasan produk kedalam botol plastik yang sudah di pasang stiker. Produk tersebut sudah siap dipakai dan disosialisasikan kepada masyarakat aceh timur.

a. Tahapan Persiapan (Sosialisasi dan Pembagian Produk VCO Kaya Rempah)

1. Memberikan informasi tentang tujuan dan maksud proyek kemanusiaan tersebut dilaksanakan.

2. Melakukan pendataan peserta wali murid TK Al-Ikhsan pada kegiatan sosialisasi ini.
3. Melakukan diskusi tanya jawab tentang manfaat produk VCO khususnya dalam penyembuhan luka.
4. Mendiskusikan cara pembuatan produk VCO kaya rempah sehingga dapat digunakan oleh masyarakat.
5. Pembagian produk VCO kaya rempah kepada masyarakat.

b. Penyampaian Materi Kegiatan

Tim pelaksana kegiatan menyiapkan materi dan produk VCO kaya rempah untuk dipaparkan kepada peserta kegiatan. Adapun materi yang disajikan yaitu:

1. Penjelasan mengenai VCO.
2. Penjelasan tentang manfaat VCO yang diberi rempah-rempah yang menjadi obat alternatif bagi luka luar.
3. Penjelasan tentang jenis-jenis rempah yang dimasukkan untuk campuran VCO.
4. Penjelasan tentang cara mengaplikasikan produk VCO kaya rempah untuk penyembuhan luka pada anak-anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Jenis-Jenis Rempah yang Disuplementasikan dalam VCO

Dalam pemilihan bahan alam seperti rempah-rempah harus sangat diperhatikan seperti tidak ada kandungan pestisida, melihat manfaat rempah tersebut terhadap produk yang ingin dibuat dan lainnya. Secara keseluruhan bahan alam yang banyak digunakan yaitu pada bagian rimpang, buah, dan juga kulit dikarenakan pada bagian tersebut terdapat banyak senyawa aktif yang tinggi serta sifat kimianya yang efektif jika dicampurkan dengan VCO. Manfaat dari bahan alam yang digunakan dalam alternatif obat luka oles yaitu disajikan dalam tabel berikut ini.

Gambar	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Manfaat
	*Cucurma Longa*	Kunyit	Kunyit, yang mengandung kurkumin, memiliki sifat anti-inflamasi, antibakteri, dan penyembuhan luka yang sangat baik. Kunyit dapat mempercepat regenerasi sel dan jaringan pada luka serta membantu mencegah infeksi dengan meningkatkan sistem imun tubuh (Susanto *et al*., 2023).
	*Zingiber officinale var. rubrum*.	Jahe Merah	Jahe merah mengandung gingerol, beta-caroten, capsaicin, asam cafeic, curcumin dan salicilat yang memiliki sifat anti-inflamasi dan antioksidan. Senyawa ini membantu meredakan peradangan pada luka, mempercepat proses penyembuhan, dan meningkatkan sirkulasi darah ke area yang terluka. Jahe merah juga dapat meningkatkan sistem imun, yang mempercepat proses pemulihan (Zonia dan Gusti, 2023).

	*Myristica fragrans*	Buah Pala	Buah pala memiliki kandungan eugenol yang memiliki sifat antimikroba dan analgesik. Senyawa ini membantu melawan infeksi pada luka dan memberikan efek pereda nyeri (Ginting *et al.*., 2017; Khairan *et al.*, 2024).
	*Cinnamomum*	Kayu Manis	Kayu manis mengandung senyawa cinnamaldehyde yang memiliki sifat antimikroba dan anti-inflamasi. Senyawa-senyawa ini dapat membantu mencegah infeksi pada luka, mengurangi peradangan, dan mempercepat proses regenerasi jaringan yang rusak (Yuwanda *et* al., 2023; Alfi *et al*., 2024).
	*Curcuma zanthorrhiza*	Temulawak	Temulawak mengandung kurkumin, yang dikenal karena sifat anti-inflamasi dan antioksidannya. Temulawak dapat membantu mengurangi peradangan dan merangsang produksi sel-sel baru yang diperlukan untuk penyembuhan luka. Temulawak juga dapat mempercepat proses detoksifikasi tubuh, yang mendukung pemulihan lebih cepat (Abdillah, 2017; Barung *et al*., 2021).
	*Alpinia galanga*	Lengkuas	Lengkuas mengandung senyawa seperti galangin dan flavonoid yang memiliki sifat anti-inflamasi dan antibakteri. Lengkuas membantu mempercepat penyembuhan luka dengan merangsang regenerasi sel-sel kulit yang rusak dan mencegah infeksi. Selain itu, lengkuas juga meningkatkan aliran darah ke area yang terluka (Muliana *et al.*, 2023).
	*Kaempferia galanga*	Kencur	Kencur memiliki sifat anti-inflamasi dan analgesik (pereda nyeri), yang bermanfaat untuk mengurangi rasa sakit dan peradangan pada luka. Kencur juga membantu mempercepat proses pemulihan jaringan yang terluka dan meningkatkan sirkulasi darah ke area yang rusak (Handayani *et al*., 2023).

Tabel 1. Jenis-jenis rempah yang disuplementasikan dalam VCO.

Virgin Coconut Oil (VCO) merupakan minyak yang dihasilkan dari buah kelapa segar tanpa melibatkan bahan kimia atau pemanasan tinggi dalam proses pembuatannya. VCO memiliki kandungan asam lemak rantai menengah yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Selain itu, VCO memiliki keunggulan berupa daya simpan yang lama, ketahanan terhadap panas, dan sifatnya yang tidak mudah berbau tengik (Hapsari dan Welasih, 2013). Di sisi lain, rempah-rempah sebagai bahan herbal juga memiliki manfaat yang luas, terutama dalam penggunaan sebagai obat tradisional. Suplementasi rempah-rempah pada VCO dapat menghasilkan produk yang lebih sehat dan alami tanpa tambahan bahan kimia.

Dalam pelaksanaan proyek ini, produk yang dihasilkan adalah obat luka berbasis VCO yang diperkaya dengan rempah-rempah. Produk ini dirancang untuk dioleskan langsung pada luka guna menghambat pertumbuhan bakteri dan jamur, sehingga mencegah terjadinya infeksi yang dapat memperparah kondisi luka. Dengan mekanisme ini, luka diharapkan lebih cepat mengering dan sembuh. Hal ini sesuai dengan manfaat VCO yang diperkaya rempah, yang diketahui memiliki sifat antibakteri, antijamur, dan mempercepat regenerasi jaringan.

2. Pembuatan Produk VCO Kaya Rempah Penyembuh Luka



3. Sosialisasi dan Pembagian Produk VCO Kaya Rempah Penyembuh Luka di TK Al-Ikhsan Desa Gampong Keude Idi Cut, Kecamatan Darul Aman, Aceh Timur

Setelah pembuatan produk VCO kaya rempah selesai dilakukan, selanjutnya dilakukan pengemasan produk secara rapi dalam botol plastik yang sudah diberi stiker. Tahapan berikutnya dilakukan sosialisasi terhadap para wali murid TK Al-Ikhsan yang terletak di Aceh Timur.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di wilayah Aceh Timur yang memiliki produksi buah kelapa melimpah dan berpotensi digunakan sebagai bahan dasar pembuatan VCO untuk ditambahkan berbagai jenis rempah yang diinginkan. Tujuan dilaksanakan kegiatan sosialisasi ini yaitu untuk menyampaikan informasi mengenai VCO yang disuplementasikan dengan bahan alam sebagai obat luka dengan cara mengoleskannya pada luka. Dalam kegiatan sosialisasi dijelaskan kepada wali murid mengenai manfaat VCO dan juga khasiat dari rempah-rempah yang digunakan. Dipaparkan juga mengenai cara pembuatan produk ini agar para wali murid dapat mengaplikasikan ketika di rumah dengan memanfaatkan bahan sekitar yang mudah diperoleh. Selain itu, diberi juga arahan mengenai penggunaan produk VCO yang disuplementasikan dengan rempah-rempah ini sebagai obat luka dengan cara dioleskan pada bagian luka. Pada TK Al-Ikhsan ini yang didirikan pada 1 Januari 1970 di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dijadikan tempat sasaran kegiatan dikarenakan banyak anak-anak yang bersekolah di bawah kepemimpinan Ibu Liza Rahmi sebagai kepala sekolah, dengan Ibu Eva Mailisa sebagai penanggung jawab operator (Kemendikbud, 2024) dan biasanya rentan atau lebih mudah mengalami luka akibat terjatuh atau terbentur saat bermain.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi dan Pembagian Produk VCO Kaya Rempah.

KESIMPULAN

Salah satu bahan alam yang berpotensi besar dalam pengobatan tradisional adalah rempah-rempah, yang diketahui memiliki berbagai khasiat seperti sifat antibakteri, antijamur, antivirus, dan lainnya. Kombinasi rempah-rempah dengan *Virgin Coconut Oil* (VCO), yang dikenal luas akan manfaatnya bagi kesehatan tubuh, menjadi dasar utama dalam pengembangan produk ini. Produk yang dihasilkan dirancang sebagai alternatif pengobatan luka yang aman dan efektif tanpa kandungan bahan kimia, sehingga memberikan solusi alami untuk perawatan luka.

Keunggulan lain dari produk ini adalah kemudahan proses pembuatannya, yang memungkinkan para wali murid untuk mengaplikasikannya di rumah. Bahan-bahan yang digunakan mudah ditemukan di sekitar lingkungan, dan proses pembuatannya relatif sederhana. Dengan demikian, produk ini tidak hanya menawarkan manfaat kesehatan tetapi juga mendorong pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal.

DAFTAR RUJUKAN

Abdillah, H. (2017). *Pengaruh Pemberian Ekstrak Temulawak (Curcuma Xanthorrhiza Roxb.) Secara Topikal Terhadap Eritema Pada Proses Penyembuhan Luka Diabetik Tikus Galur Wistar Kondisi Diabetes* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Alfi, T. F., Jayanti, T. D., Aulia, Y., & Elyawati, T. (2024). Potensi Tanaman Cengkeh (Syzygium aromaticum L.) dan Kayu Manis (Cinnamomum burmannii) Sebagai Antiinflamasi. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, *1*(3c), 1350-1357.

Barung, E. N., Wungow, R., & Kalonio, D. E. (2021). Percepatan Penutupan Luka Sayat pada Tikus Putih Akibat Pemberian Perasan Rimpang Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb.). *Jurnal Pharmascience*, *8*(1), 1-6.

Ginting, B., Mustanir, M., Helwati, H., Desiyana, L. S., Eralisa, E., & Mujahid, R. (2017). Antioxidant activity of n-hexane extract of nutmeg plants from South Aceh Province. *Jurnal Natural*, *17*(1), 39-44.

Gugule, S. (2019). Karakterisasi Virgin Coconut Oil (VCO) Rempah. *Chemistry Progress*, *3*(2).

Handayani, Y. T., Biadi, S. D., Rahmawati, S., Pebrian, A., Saputra, T. B., & Tisnawan, T. (2023). Formulasi Sediaan Balsam Dari Ekstrak Tanaman Kencur. *Indonesian Journal of Health Science*, *3*(2a), 192-198.

Hapsari, N., & Welasih, T. (2013). Pembuatan virgin coconut oil (VCO) dengan metode sentrifugasi. *Jurnal Teknologi Pangan*, *4*(2).

Ilmiah, S. N., Rahma, Y. A., Fitri, I., Wahidah, F. F., Alif, T., & Sari, I. M. (2022). Pengenalan Pembuatan Virgin Coconut Oil Melalui Teknik Kombinasi Fermentasi dan Enzimatis Bagi Mayarakat Jabung, Lamongan. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, *6*(3), 620-629.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). (2024). Profil & Data Sekolah TK Al-Ikhsan, Kab. Aceh Timur, Aceh.

Khairan, K., Faradilla, M., & Ginting, B. (2024). Isolation of Nutmeg Essential Oil (Myristica fragrans houtt) From Aceh Indonesia and Their Antioxidant and Antibacterial Activities. *Indonesian Journal of Pharmacy*, 425-436.

Muliana, G. H., Rasyid, M., & Hasanah, U. (2023). POTENSI HERBA & REMPAH SEBAGAI TANAMAN OBAT KELUARGA. *BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, *5*(2), 1-11.

Susanto, Y., Solehah, F. A., Fadya, A., & Khaerati, K. (2023). Potensi kombinasi ekstrak rimpang kunyit (Curcuma longa L.) dan kapur sirih sebagai anti inflamasi dan penyembuh luka sayat. *J Pharm Sci*, *1*, 33.

WHO, CO (2020). Organisasi Kesehatan Dunia. Pedoman Kualitas Udara untuk Eropa , (91).

Widiyanti, R. A., & Guru Mapel, P. K. N. (2015). Pemanfaatan kelapa menjadi VCO (Virgin Coconut Oil) sebagai antibiotik kesehatan dalam upaya mendukung visi Indonesia sehat 2015. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi* (Vol. 21, pp. 577-584).

Yuwanda, A., Adina, A. B., & Budiastuti, R. F. (2023). Kayu Manis (Cinnamomum burmannii (Nees & T. Nees) Blume): Review tentang Botani, Penggunaan Tradisional, Kandungan Senyawa Kimia, dan Farmakologi. *Journal of Pharmacy and Halal Studies*, *1*(1), 17-22.

Zonia, R., & Gusti, D. R. (2023). *Uji Efektivitas Fraksi Rimpang Jahe Merah (Zingiber Officinale Var. Rubrum) Terhadap Penyembuhan Luka Sayat Pada Tikus Putih Jantan* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).